

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan sudah tidak asing lagi bagi kita, terutama yang berada di perkotaan maupun di pedesaan sekalipun pada saat ini bank merupakan kata yang tidak asing dan aneh lagi. Menyebut kata bank setiap orang selalu mengingatnya dengan uang. Sehingga selalu saja ada anggapan yang berhubungan dengan bank selalu ada kaitannya dengan uang. Hal ini tidak salah, karena bank merupakan lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Sebagai lembaga keuangan bank menyediakan berbagai jasa keuangan. Di negara-negara maju bank sudah merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi. Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya Kasmir (2016 :3). Menurut B.N. Ajuha (2017:2) "Bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat". Dengan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Bank adalah "Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak". Dalam melakukan aktivitas bisnisnya bank memiliki tujuan utama tidak lain adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Maka dari

itu Bank harus tetap hidup dan meningkatkan nilai atau citra perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Menurut Anindytha (2016), sumber pendapatan bank adalah pendapatan bunga (*interest income*) dan pendapatan non bunga (*fee based income*). Salah satu kegiatan perbankan selain menghimpun dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya. Tujuannya adalah mendukung dan memperlancar kedua kegiatan tersebut. Maka dari itu, jika semakin lengkap jasa bank yang ditawarkan maka semakin baik juga bagi perusahaan tersebut, hal ini disebabkan jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan, cukup berhenti di satu bank saja. Kalau kita mengikuti perkembangan neraca rugi/laba bank-bank di Indonesia pendapatan utama dari hasil operasional bank-bank itu terutama masih cenderung tergantung pada pendapatan hasil bunga kredit. Selain hasil bunga kredit, bank juga dapat meningkatkan pendapatannya dari hasil pemberian jasa-jasa perbankan yang dapat ditawarkan kepada nasabahnya atau yang lebih dikenal dengan *fee based income*. *Fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya selain spread based (selisih antara bunga simpanan dengan bunga pinjaman). Menurut Rusdiyanto (2015) *Fee based income* sering disebut sebagai *non interest income*, yaitu sumber pendapatan bank selain pendapatan kredit. Menurut Kustina dan Dewi (2016) Strategi yang sekarang banyak diterapkan dalam industri perbankan dalam upaya menumbuhkan laba adalah memperbesar *fee based income*, Dewasa ini banyak bank giat mengejar *fee-based income* dengan berbagai alasan. Pendapatan yang berasal dari *fee based income* merupakan

sumber pendapatan yang paling diperhitungkan dalam bisnis perbankan dewasa ini, bank harus meningkatkan kemampuan manajemen sumber daya manusia yang ditunjang dengan jaringan distribusi serta teknologi yang canggih agar dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap setiap nasabah sehingga bank mampu meningkatkan *fee based services*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Fee Based Income* adalah pendapatan operasional non bunga yang diperoleh bank sebagai imbalan/*fee*/komisi atas jasa-jasa keuangan yang telah diberikan kepada nasabah. Karena pengertian *fee based income* merupakan pendapatan operasional non bunga maka unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk kedalamnya adalah Pendapatan komisi dan provisi, Pendapatan dari hasil transaksi valuta asing atau devisa dan Pendapatan operasional lainnya. Kecenderungan Bank untuk memperbesar pendapatan *fee based income* tercermin dari upaya bank menambahkan layanan yang menawarkan berbagai kemudahan bagi nasabahnya, kepraktisan bertransaksi tanpa terbatas ruang dan waktu dengan menawarkan berbagai fitur-fitur. Menurut Utaminingsih dan Sularto (2015), teknologi yang diunggulkan dalam membantu meningkatkan pelayanan kepada nasabah adalah *Electronic Banking* dan *E-Banking*.

Pada perkembangannya dunia perbankan menciptakan sebuah teknologi atau sistem yang menggunakan pemanfaatan internet sebagai media perantara yang bernama internet banking Sinambela dan Rohani (2017). Peningkatan kegiatan *e-banking* (*internet banking, mobile banking, sms banking*), *e-ducation, e-commerce, e-government, e-library* dan hal-hal lainnya sehari-hari yang dapat membantu aktivitas lebih cepat, efektif, dan efisien dimanapun dan kapanpun. Arief dan Hellik (2016) mengungkapkan bahwa penerapan *internet banking* bertujuan untuk memberikan pelayanan yang

lebih baik kepada nasabah. Jika pelayanan meningkat maka akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Setiap tahun pengguna Internet di Indonesia selalu mengalami peningkatan, mengingat semakin banyaknya inovasi yang dibuat dengan berbasis internet. Banyak pihak yang dengan sengaja melakukan inovasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi ini. Berbagai permasalahan yang ada dalam dunia perbankan menimbulkan persaingan yang sangat ketat di dalamnya, bank swasta maupun bank milik pemerintah saling bersaing demi mencapai tingkat kesehatan bank yang baik. Namun pada kenyataannya usaha yang dilakukan oleh berbagai lembaga perbankan tidak semua sesuai dengan target yang direncanakan. Terdapat beberapa dari bank swasta dan bank milik pemerintah yang mengalami permasalahan di dalam tingkat kesehatan bank itu sendiri. Dikarenakan pertumbuhan kredit yang tinggi akan menyebabkan suatu kondisi dimana pertumbuhan ekonomi melebihi kapasitas ekonomi. Bank Indonesia (BI) menerapkan kebijakan untuk mengerem laju kredit perbankan. Oleh karenanya perbankan tidak hanya dapat mengandalkan keuntungan yang diperolehnya dari *Spread based* saja bank juga dapat memperoleh keuntungan dari kegiatan jasa-jasa lainnya (*fee based income*). *Fee based income* dapat meningkatkan pendapatan bank dengan cara menjual jasa-jasa bank salah satunya adalah *E-Banking*. Dengan *fee based income* bank dapat memperoleh keuntungan secara efektif dan dapat terbebas dari resiko kredit macet. Peningkatan keuntungan yang diperoleh oleh bank secara efektif dan efisien akan membuktikan kinerja yang baik di dalam suatu bank.

Berbagai pengaruh yang mendasari Bank untuk menerapkan *fee based income* dan *e-banking* dimana semakin tinggi *fee based income* dan semakin intensif transaksi *e-Banking* maka semakin tinggi pula perubahan laba

yang diperoleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan di Indonesia telah memberikan bukti empiris pengaruh *fee based income*. Kustina dan Dewi (2016) memperoleh bukti empiris bahwa *fee based income* (FEEBI) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba (PLABA) terutama pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia. Koefisien regresi untuk variabel *fee based income* (FEEBI) adalah positif dengan nilai 0,437 yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat perolehan *fee based income* akan menyebabkan perubahan laba yang positif pada perusahaan perbankan di BEI yang termasuk 10 Bank dengan laba terbesar di Indonesia. Penelitian juga dilakukan oleh Yohani dan Dita (2018) tentang pengaruh *internet banking* terhadap kinerja keuangan pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI, menunjukkan bahwa pengujian hipotesis yang menggunakan uji t hasil penelitian menunjukkan bahwa *internet banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Putu dan Ketut (2017) tentang pengaruh *fee based income* dan transaksi *E-Banking* terhadap perubahan laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) *fee based income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, 2) transaksi *E-Banking* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa Dalam melakukan aktivitas bisnisnya bank memiliki tujuan utama tidak lain adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Maka dari itu Bank harus tetap hidup dan meningkatkan nilai atau citra perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Salah satu pendapatan bank adalah

pendapatan non bunga (*fee based income*) salah satunya adalah menggunakan layanan *E-banking*. Dari hasil penelitian diatas terlihat adanya perbedaan penelitian antara pengaruh *Fee based income* dan *e-banking* terhadap perubahan laba dimana *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sementara *e-banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Karena masih adanya hasil yang kontroversi, seperti yang telah diuraikan pada riset terdahulu diatas dan untuk membuktikan konsistensi dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ Pengaruh *Fee Based Income* dan *E-Banking* terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Apakah *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan sektor perbankan?
2. Apakah *E-Banking* berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *fee based income* terhadap signifikansi perubahan laba pada perusahaan sektor perbankan?
2. Mengetahui pengaruh *E-Banking* terhadap signifikansi Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan?

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang pengaruh *fee based income* dan *e-banking* terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang lengkap dan terpercaya.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan sehingga dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan kebijakan-kebijakan khususnya tentang *fee based income* dan *e-banking*.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi di perpustakaan dan juga sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk mahasiswa lain pada masa yang akan datang.